



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PERENCANA
FORUM DISEKSI AKUNTANSI PERENCANA

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Nurul Khalimah¹, Adya Hermawati², Survival³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang,
email: nurullkhalimah06@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang,
email: wati_wati38@yahoo.co.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email: survival@yahoo.com

ABSTRACT

The financial statements contain information about the company's performance because it contains important information about the results of operations and financial position that can be evaluated through financial ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Consider the analysis of the ratio of liquidity to profit from 2018 to 2020. This study uses a quantitative method using a descriptive analysis model with the aim of analyzing financial ratios. The results of this study indicate that in terms of liquidity ratios, cash and banks cannot guarantee short-term liabilities at maturity because current assets are concentrated in receivables and inventories. In terms of profitability ratios, it is known that the company is not stable. This means that the company is not good at reducing costs, even though it has not recorded a loss, but operating costs have increased..

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan adanya laporan keuangan. Laporan keuangan adalah penjelasan untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas perusahaan karena berisi informasi penting tentang pendapatan perusahaan dan situasi fungsional keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemangku kepentingan, terutama untuk mempertimbangkan proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai indikator keuangan perusahaan yang merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi melalui laporan keuangan.

Kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yaitu neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income statement), informasi laporan arus kas (cash flow statement), dan fakta lain yang mendukung penilaian. Penilaian terhadap berbagai aspek posisi keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja analisis keuangannya. Alat yang umum digunakan untuk melakukan penilaian adalah penggunaan rasio keuangan. Alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio juga menggabungkan elemen perencanaan dan laporan laba rugi untuk menilai efektivitas dan efisiensi bisnis suatu perusahaan.

Menganalisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan untuk menilai secara menyeluruh posisi keuangan perusahaan untuk dapat mengetahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Hasil penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk merencanakan, menganalisis dan meramalkan keuntungan atau laba yang akan didapatkan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup suatu perusahaan membutuhkan keuntungan atau profit dari bisnis, dan ketidakmampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan menyebabkan kebangkrutan.

Rasio likuiditas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan melunasi hutang jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2015: 110), likuiditas didefinisikan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (Current Ratio) dan rasio cepat (Quick Ratio). Rasio lancar (Current Ratio) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar yang ditutupi oleh aset lancar. Rasio cepat (quick ratio) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset non-persediaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan segera.

Profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama dalam memulai suatu bisnis, dan segala kegiatan bisnis baik internal maupun eksternal merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Profitabilitas atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dapat dijelaskan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Tingkat profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang optimal untuk keberlangsungan perusahaan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Perusahaan ini merupakan produsen semen terbesar di

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Indonesia. Diresmikan di Gresik pada 7 Agustus 1957 oleh Presiden pertama Republik Indonesia, mampu memproduksi 250.000 ton semen per tahun. Dikutip dari Liputan6.com penjualan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2020 turun menjadi 12,87% dibanding tahun 2019 yang artinya penjualan di pasar domestik menurun sebesar 8%. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada seluruh sektor perekonomian salah satunya industri semen. Meski demikian, laba bersih PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. mengalami kenaikan sebesar 16% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk**”.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Fahmi (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan atau dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas atau kegiatan bisnis yang telah dilakukan. Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah hasil atau kinerja yang dicapai oleh manajemen suatu perusahaan dalam kemampuannya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan menerapkan aturan keuangan dengan benar menurut kriteria atau standard tertentu dan untuk mengetahui kemampuan atau hasil perusahaan dalam menyelesaikan suatu kegiatan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Fungsi dari penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2012:35) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan bisnis.
2. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan yang berguna untuk masa yang akan datang.
3. Menjadi pedoman dalam pembuatan serta pengambilan keputusan
4. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013: 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Jenis laporan keuangan yang umum dikenal adalah neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income statement), laporan arus kas (cash flow statement), dan perubahan posisi keuangan. Menurut Munawir (2002:56), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menggambarkan

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

atau melaporkan kegiatan perusahaan dan menilai keberhasilan strategi perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut (Hutauruk, 2017) analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Adapun kegunaan analisis laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat menilai prestasi perusahaan
2. Dapat memproyeksikan keuangan perusahaan
3. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu, yaitu posisi keuangan (aset, neraca dan modal), hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya), likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta rentabilitas atau profitabilitas
4. Melihat komposisi struktur keuangan (arus dana).
5. Dapat membandingkan situasi perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal.
6. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
7. Dapat memprediksi potensi dan resiko yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang

Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2018) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Hery dalam (Maulana, 2018), analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah analisis yang mencerminkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Menganalisis rasio keuangan dapat membantu menentukan posisi keuangan perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang.

Tujuan analisis rasio keuangan menurut Munawir (2010:64) adalah sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pengukuran kinerja keuangan secara keseluruhan
2. Untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan dan aktivitas yang dilakukan.
3. Untuk keperluan pengujian investasi
4. Untuk keperluan pengujian kondisi keuangan antara lain tentang tingkat likuiditas dan solvabilitas

Menurut Fahmi (2014:53) manfaat dari analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi para pemangku kepentingan.

Jenis rasio keuangan menurut Munawir (2010: 238) ada empat yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan mampu dibiayai oleh utang.

Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2019: 129). Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya atau perusahaan tersebut dapat dikatakan “Likuid”. Rasio Likuiditas terdiri dari:

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Hery (2016:50), rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh modal kerja yang tersedia.

Rumus untuk menghitung Current Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, perusahaan dengan current ratio yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal kerja (aktiva lancar) yang lebih sedikit untuk melunasi kewajiban lancar atau bahkan tidak mampu menutupi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai current ratio, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Menurut Hery (2016:53), quick ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset non-persediaan. Rumus untuk Quick Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui apabila nilai quick ratio relatif tinggi (hampir 100%, 100% atau lebih), dapat dikatakan perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menutupi kewajiban lancar dengan aset yang ada. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai quick ratio semakin kecil, artinya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:71), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan laba atas investasi. Menurut Fahmi (2013: 135) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Return on Asset (ROA)

Merupakan rasio laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap total asset (aktiva). Return on asset (ROA) sering juga disebut sebagai return on investment, karena return on assets melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Semakin tinggi nilai Return on Asset, maka semakin banyak total aset yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 30%. Rumus untuk Return on Asset (ROA) adalah :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

Merupakan rasio laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap total modal (ekuitas). Return on equity (ROE) adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang mengindikasikan perusahaan mempunyai suatu keunggulan untuk mampu bertahan dalam persaingan, serta investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

Semakin tinggi return on equity maka semakin tinggi keuntungan dan semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

karena perusahaan tersebut dianggap sebagai perusahaan yang efisien. Rasio yang baik adalah > 40%. Rumus untuk menghitung return on equity (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal (Equitas)}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu menguraikan tentang kinerja keuangan perusahaan dengan mengolah data-data variabel pendukungnya yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku, jurnal, dan artikel maupun dari dokumentasi objek penelitian yang berkaitan. Struktur data kuantitatif yaitu merupakan data yang berbentuk bilangan, angka-angka atau data yang diukur dalam suatu skala numerik. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang paling dibutuhkan adalah laporan keuangan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018 – 2020.

Subjek penelitian ini dilakukan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan menggunakan data yang diperlukan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dimana laporan yang digunakan adalah Laporan laba rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Lokasi penelitian ini adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari data yang relevan dan juga sesuai dalam mengidentifikasi serta menganalisis masalah yang diangkat maka peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk penelitian ini.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif yaitu analisis data dengan menjelaskan secara umum atau khusus dari data yang digunakan dengan tujuan yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 1. Perhitungan Current Ratio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	Rp 16,091,024	Rp 16,658,531	Rp 15,564,604
Kewajiban Lancar	Rp 8,179,819	Rp 12,240,252	Rp 11,506,163
Rasio	196.72%	136.10%	135.27%

Sumber : Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., diolah tahun 2022

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Dari data perhitungan di atas, dapat dilihat rasio Current Ratio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018 menunjukkan nilai rasio sebesar 196,72% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 1,96 aktiva lancar. Pada tahun 2019 turun menjadi 136,10% yang berarti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 1,36 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau mengalami penurunan sebesar 60,62% yang diakibatkan oleh kenaikan aktiva lancar sebesar Rp. 567.507 dan kewajiban lancar sebesar Rp 4.060,433. Pada tahun 2020, aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp 1.093.927 dan kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp 734.089, sehingga terjadi penurunan sebesar 135,27% atau 0,82% yang berarti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 1,35 aktiva lancar.

Current Ratio dianggap baik jika perbandingan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar adalah 2:1 atau sekitar 200%. Berdasarkan perhitungan di atas, tahun 2018 dapat dikatakan likuid karena mendekati kriteria yang telah ditetapkan. Artinya, perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun pada tahun 2019 dan 2020 belum memenuhi standar yang ditetapkan. Ini berarti bahwa perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia, tetapi akan sulit untuk membayar hutang jangka pendek ketika selisih antara Aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak terlalu besar.

2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tabel 2. Perhitungan Quick Ratio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	Rp 16,091,024	Rp 16,658,531	Rp 15,564,604
Persediaan	Rp 3,544,142	Rp 4,641,646	Rp 4,547,825
Kewajiban Lancar	Rp 8,179,819	Rp 12,240,252	Rp 11,506,163
Rasio	153.39%	98.18%	95.75%

Sumber : Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., diolah tahun 2022

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa Quick rasio menurun dari tahun ke tahun. Rasio untuk tahun 2018 adalah 153,39%. Pada tahun 2019 turun menjadi 98,18% atau mengalami penurunan sebesar 55,21% dibandingkan tahun 2018. Hal ini diakibatkan naiknya kewajiban lancar sebesar Rp. 4.060.433 dan persediaan sebesar Rp. 1.097.504. Pada tahun 2020 sebesar 95,75% atau turun sebesar 2,43% dibandingkan tahun 2019 yang diakibatkan oleh turunnya aktiva lancar sebesar Rp. 1.093.927, kewajiban lancar sebesar Rp. 734.089 dan persediaan sebesar Rp. 93.821.

Berdasarkan data tersebut, maka quick ratio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2018 dapat dikatakan likuid karena lebih dari standard yang ditentukan yaitu 100%. Pada tahun 2019 dapat dikatakan tidak likuid karena berada dibawah standard yang ditentukan. Hal ini diakibatkan oleh naiknya aktiva lancar dan kewajiban lancar. Sama halnya dengan tahun 2020 yang berada dibawah standar, diakibatkan oleh turunnya aktiva lancar, persediaan, serta kewajiban lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar tanpa menjual persediaan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Rasio Profitabilitas

1. Return on Assets (ROA)

Tabel 3. Perhitungan Return on Asset (ROA) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
Laba setelah pajak	Rp 3,085,704	Rp 2,371,233	Rp 2,674,343
Total Aktiva	Rp 50,783,836	Rp 79,807,067	Rp 78,006,244
Rasio	6.08%	2.97%	3.43%

Sumber : Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., diolah tahun 2022

Dari data tersebut terlihat bahwa Return on Asset (ROA) tahun 2018 sebesar 6,08% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 aktiva akan dijamin dengan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,06. Pada 2019 turun menjadi 2,97% yang berarti setiap Rp. 1 aktiva akan dijamin menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,03. Penurunan diakibatkan total aktiva meningkat sebesar Rp. 29.023.231 dan laba setelah pajak menurun sebesar Rp. 714.471, sehingga terjadi penurunan yang signifikan sebesar 3,10% dibandingkan tahun 2018. Pada 2020 naik menjadi 3,43% yang berarti setiap Rp. 1 aktiva akan dijamin menghasilkan laba bersih Rp. 0,03 atau mengalami kenaikan sebesar 0,46% dibandingkan tahun 2019.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2018-2020 tidak memenuhi standart yang ditentukan yaitu sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase keuntungan dari total aset sangat rendah. Artinya perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba.

2. Return on Equity (ROE)

Tabel 4. Perhitungan Return on Equity (ROE) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
Laba setelah pajak	Rp 3,085,704	Rp 2,371,233	Rp 2,674,343
Total Ekuitas	Rp 32,615,315	Rp 33,891,924	Rp 35,653,335
Rasio	9.46%	7.00%	7.50%

Sumber : Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., diolah tahun 2022

Dari data tersebut terlihat bahwa Return on Equity (ROE) tahun 2018 sebesar 9,46% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 modal akan dijamin dengan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,09. Rasio tahun 2019 turun menjadi 7,00% yang berarti setiap Rp. 1 modal akan dijamin menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,07 atau turun sebesar 2,46% dibandingkan tahun 2018, disebabkan oleh peningkatan total ekuitas dan penurunan laba setelah pajak. Pada tahun 2020, total ekuitas meningkat sebesar Rp 1.1761.411 dan laba setelah pajak meningkat sebesar Rp. 303.110, sehingga ROE meningkat menjadi 7,50% atau terjadi peningkatan sebesar 0,50% yang berarti setiap Rp. 1 modal akan dijamin menghasilkan laba bersih Rp. 0,075.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dari modal investasinya atau Return on Equity

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

(ROE) pada tahun 2018-2020 masih rendah atau di bawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 40%.

Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi terkait rasio keuangan yaitu tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang terus menurun dari tahun ke tahun. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada penjualan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Terutama pada tahun 2020. Selain itu beban keuangan yang melonjak menyebabkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang diterima dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama tiga (3) periode akuntansi yaitu tahun 2018-2020 dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Rasio Likuiditas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2018-2020, kinerja perusahaan terus menurun. Ini berarti bahwa manajemen perusahaan belum stabil dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut nampak pada Current Ratio dan Quick Ratio yang meskipun masih dikatakan sehat tetapi dari tahun ke tahun semakin mengalami penurunan dan berada di bawah standar yang ditentukan sehingga akan memengaruhi likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio profitabilitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. secara keseluruhan pada tahun 2018-2020 berfluktuasi. Hal ini tercermin dari return on assets (ROA) dan return on equity (ROE), dimana perusahaan tidak mengalami kerugian apapun, namun keuntungan perusahaan sangat kecil baik pada aset maupun modal investasi.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu perusahaan memperbarui sistem digital untuk meningkatkan volume penjualan. Hal ini karena di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini mobilisasi masyarakat sangat dibatasi sehingga dengan adanya penjualan secara digital akan mempermudah masyarakat untuk melakukan pembelian. Hal ini juga bisa membantu untuk mengendalikan persediaan barang karena dilihat dari data diatas, selama masa pandemi Covid-19 persediaan barang meningkat cukup besar.

Selain itu, sebaiknya perusahaan lebih menekan biaya dengan mengendalikan biaya yang dikeluarkan karena peningkatan laba harus diimbangi dengan pengeluaran biaya operasional. Perusahaan juga harus meningkatkan pendanaan pemegang saham untuk mengurangi jumlah utang, seperti pinjaman bank. Hal ini untuk memungkinkan perusahaan meningkatkan keuntungannya dengan

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

mengurangi hutang yang harus dibayar dan menghindari resiko adanya piutang tak tertagih.

REFERENSI

1. Cholil, Achmad Azhar. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi. Volume 2, Issue 3, Januari 2021
2. Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. Kosasih, Dian Tami. 2021. Ini Penyebab Pendapatan Semen Indonesia Turun pada 2020. [On Line]. From : <https://www.liputan6.com/saham/read/4518673/ini-penyebab-pendapatan-semen-indonesia-turun-pada-2020> [30 januari 2022]
4. Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2020.
5. Listiawati, Erni Kurniasari. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 6, No. 01, Maret 2020
6. Munawir. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt. Media Fajar Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Riduan, Nur Wahyu, and Dwi Anggarani. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk." Conference on Economic and Business Innovation. Vol. 1. No. 1. 2021.
8. Shofwatun, Hilma. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Volume 13, Nomor 1 2021
9. Wartono, Wartono. "Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2017 Wartono." *Proceedings Universitas Pamulang* 1.1 (2021).